

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lingkungan SMALB Pembina yang terletak di Jl. Margamukti, Licin, Cimalaka, Kabupaten Sumedang baik di dalam maupun luar kelas. Penentuan lokasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa di sekolah tersebut telah dilaksanakan pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu.

#### B. Metode Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu menentukan metode penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian. Hal tersebut agar pelaksanaan penelitian dilakukan secara terarah dan jelas. “Metode penelitian pada dasarnya merupakan data dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2014, hlm. 2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini akan mengungkap bagaimana pembelajaran keterampilan membuat pizza tahu yang akan dilakukan oleh anak tunagrahita ringan dan akan menghasilkan data deskriptif tentang informasi yang diperoleh dari subjek yang diteliti baik berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati.

Pendekatan kualitatif sendiri sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2014, hlm. 9) yakni:

“Pendekatan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Pendekatan dan metode ini digunakan karena penelitian ini bermaksud untuk memahami, mengungkapkan, serta menjelaskan berbagai gambaran berdasarkan fenomena yang berada dilapangan yang kemudian dirangkum menjadi suatu kesimpulan deskriptif tentang pembuatan pizza berbahan dasar tahu pada anak tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB Pembina Kabupaten Sumedang berdasarkan data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti.

**Dhea Irminanda, 2017**

*PEMBELAJARAN KETERAMPILAN PEMBUATAN PIZZA BERBAHAN DASAR TAHU PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN TINGKAT SMALB DI SLB PEMBINA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **C. Instrumen Penelitian**

Salah satu yang menjadi ciri khas dari penelitian kualitatif adalah instrument penelitian. Dimana instrumen penelitian atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Sugiyono (2014, hlm. 222) menjelaskan bahwa “peneliti sebagai instrumen juga harus ‘divalidasi’ seberapa jauh peneliti kualitatif dapat melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan”.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan tujuan mempermudah pelaksanaan penelitian sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih cermat, lengkap dan sistematis.

Adapun kisi-kisi instrumen yang peneliti buat untuk mempermudah pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pembelajaran Keterampilan Pembuatan Pizza Berbahan Dasar Tahu Pada Anak Tunagrahita Ringan Tingkat SMALB di SLB Pembina Kabupaten Sumedang**

No.	Pertanyaan Penelitian	Tujuan	Aspek Yang Diteliti	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Bagaimana perencanaan program pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu pada anak tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB Pembina Kabupaten Sumedang?	Untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu pada anak tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB Pembina Kabupaten Sumedang.	a. Perencanaan program pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu pada anak tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB Pembina Kabupaten Sumedang	a) Identifikasi Awal b) Tujuan pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu c) Materi pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu d) Strategi pembelajaran keterampilan pembuatan pizza	Wawancara  Studi Dokumentasi

Dhea Irminanda, 2017

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN PEMBUATAN PIZZA BERBAHAN DASAR TAHU PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN TINGKAT SMALB DI SLB PEMBINA KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				berbahan dasar tahu e) Alat/media pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu f) Sumber pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu g) Kegiatan pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu h) Evaluasi pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu i) Tindak lanjut pembelajaran keterampilan	
--	--	--	--	--	--

Dhea Irminanda, 2017

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN PEMBUATAN PIZZA BERBAHAN DASAR TAHU PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN TINGKAT SMALB DI SLB PEMBINA KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				pembuatan pizza berbahan dasar tahu	
2.	Bagaimana pelaksanaan program pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu pada anak tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB Pembina Kabupaten Sumedang?	Untuk mengetahui tentang pelaksanaan program pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu pada anak tunagrahita ringan di SLB Pembina Kabupaten Sumedang	a. Pelaksanaan program pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu pada anak tunagrahita ringan di SLB Pembina Kabupaten Sumedang	a) Kegiatan Pendahuluan 1) Mengucapkan salam\ 2) Mengecek kehadiran siswa 3) Memotivasi siswa 4) Apersepsi b) Kegiatan Inti 1) Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan 2) Penimbangan bahan yang akan digunakan 3) Pencampuran bahan-bahan yang digunakan 4) Membuat topping pizza	Observasi Wawancara

Dhea Irminanda, 2017

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN PEMBUATAN PIZZA BERBAHAN DASAR TAHU PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN TINGKAT SMALB DI SLB PEMBINA KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>5) Memasukkan pizza ke dalam oven</p> <p>6) Mengeluarkan pizza dari dalam oven</p> <p>7) Mengemas pizza yang sudah matang ke dalam plastic</p> <p>8) Memasarkan pizza di lingkungan sekolah</p> <p>c) Kegiatan Penutup</p> <p>1) Membersihkan tempat membuat pizza berbahan dasar tahu</p> <p>2) Menjawab secara lisan tentang alat dan bahan serta cara pembuatan pizza berbahan</p>	
--	--	--	--	--	--

				dasar tahu	
3.	Bagaimana evaluasi pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu pada anak tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB Pembina Kabupaten Sumedang?	Untuk mengetahui tentang evaluasi pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu pada anak tunagrahita ringan di SLB Pembina Kabupaten Sumedang.	a. Evaluasi pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu pada anak tunagrahita ringan di SLB Pembina Kabupaten Sumedang	a. Evaluasi Proses: 1) Penilaian selama proses mempersiapkan alat dan bahan 2) Penilaian pada saat proses penimbangan bahan yang digunakan 3) Penilaian pada saat pencampuran bahan yang digunakan 4) Penilaian pada saat membuat adonan pizza 5) Penilaian pada saat membuat topping	Observasi Wawancara Studi Dokumentasi

Dhea Irminanda, 2017

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN PEMBUATAN PIZZA BERBAHAN DASAR TAHU PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN TINGKAT SMALB DI SLB PEMBINA KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>pizza</p> <p>6) Penilaian pada saat memasukkan dan mengangkat pizza dari dalam oven</p> <p>b. Evaluasi Hasil</p> <p>1) Penilaian tentang rasa pizza yang sudah dibuat</p> <p>2) Penilaian pada saat mengemas pizza ke dalam plastic</p> <p>3) Penilaian pada saat memasarkan pizza di lingkungan sekolah</p> <p>c. Tindak Lanjut</p> <p>1) Menjual pizza ke tempat yang lain</p>	
--	--	--	--	---	--

				tidak hanya di lingkungan sekolah	
4.	Hambatan apa yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu bagi anak tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB Pembina Kabupaten Sumedang?	Untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi dalam pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu anak tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB Pembina Kabupaten Sumedang.	a. Hambatan yang terjadi dalam pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu	a. Hambatan dari pihak siswa selama proses pembuatan pizza berbahan dasar tahu b. Hambatan dari pihak guru selama proses pembuatan pizza berbahan dasar tahu c. Hambatan dari pihak orang tua selama proses pembuatan pizza berbahan dasar tahu d. Hambatan dari pihak sekolah selama proses pembuatan pizza berbahan dasar tahu	Wawancara

5.	Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dialami dalam pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu bagi anak tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB Pembina Kabupaten Sumedang?	Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dialami dalam pembelajaran keterampilan pembuatan pizza tahu bagi anak tunagrahita ringan tingkat SMPLB di SLB Pembina Kabupaten Sumedang.	a. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu	a) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dari pihak siswa selama proses pembuatan pizza berbahan dasar tahu b) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dari pihak guru selama proses pembuatan pizza berbahan dasar tahu c) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dari pihak orang tua selama proses pembuatan pizza berbahan dasar tahu d) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi	Wawancara
----	--	--	---	---	-----------

				hambatan dari pihak sekolah selama proses pembuatan pizza berbahan dasar tahu	
--	--	--	--	---	--

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Supaya langkah penelitian lebih jelas, maka harus ditentukan pula teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Teknik pengumpulan data mempunyai peran yang cukup penting pula dalam penelitian, karena tujuan dalam sebuah penelitian adalah mendapatkan data.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

### **1. Observasi**

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai bagaimana pembelajaran keterampilan membuat pizza berbahan dasar tahu pada anak tunagrahita ringan tingkat SMALB. Observasi ini dilakukan di ruang tata boga SLB Pembina Kabupaten Sumedang.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan observasi langsung dimana peneliti mengamati secara langsung apa yang dilakukan oleh subjek penelitian secara detail dan konkrit yang akhirnya akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan.

### **2. Wawancara**

Esterberg (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 231) menyatakan bahwa “wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Wawancara ini dilakukan kepada guru keterampilan tata boga. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah mengenai bagaimana program pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu, bagaimana pelaksanaan program pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu, bagaimana evaluasi pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu yang dilakukan, apa saja hambatan yang ditemui selama proses pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu, dan bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu. Informan yang akan diwawancarai adalah guru keterampilan membuat pizza berbahan dasar tahu. Data yang diperoleh kemudian di rekam menggunakan alat perekam dan hasilnya dicatat ke dalam transkrip wawancara.

**Dhea Irminanda, 2017**

*PEMBELAJARAN KETERAMPILAN PEMBUATAN PIZZA BERBAHAN DASAR TAHU PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN TINGKAT SMALB DI SLB PEMBINA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Analisis dokumen

Analisis dokumen dilakukan peneliti untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan. Dokumentasi yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah dokumen yang ada bersesuaian dengan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan informan dalam penelitian ini, sehingga dapat mendukung dan mempertegas hasil observasi dan wawancara.

Adapun dokumentasi yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berupa foto-foto selama pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat pizza berbahan dasar tahu dan dokumen-dokumen berupa catatan yang berkaitan dengan pembelajaran keterampilan membuat pizza berbahan dasar tahu anak tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB Pembina Kabupaten Sumedang. Dokumen-dokumen tersebut meliputi program pembelajaran/ RPP, media pembelajaran, dan alat/bahan perlengkapan pembelajaran. Dokumen-dokumen tersebut akan dianalisis untuk mendukung kelengkapan dan keakuratan dari penelitian ini dengan hasil observasi dan wawancara.

#### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian perlu dilakukan, agar data yang telah diperoleh dapat diketahui kesahihannya. Dalam penelitian kualitatif ini, pengujian keabsahan data meliputi uji kredibilitas, *transferability*, *dependability* serta *confirmability* (Sugiyono, 2014, hlm.270) akan tetapi yang paling ditekankan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian keabsahan data yang digunakan adalah uji *credibility* (validitas interval). Uji *credibility* (validasi interval) atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi.

Triangulasi dalam kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data yang dilakukan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data, dimana triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik dan waktu yang berbeda. Jadi, data yang diperoleh dengan observasi dicek kembali dengan wawancara dan analisis dokumen atau dokumentasi. Jika dihasilkan data yang berbeda, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan

Dhea Irminanda, 2017

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN PEMBUATAN PIZZA BERBAHAN DASAR TAHU PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN  
TINGKAT SMALB DI SLB PEMBINA KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sumber data untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau bias saja semua data yang didapat benar tetapi sudut pandangnya yang berbeda-beda.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data penelitian ini mengambil dari model Miles dan Huberman, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan, dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 246) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, sudah tentu data yang terkumpul pun sangat banyak. Maka dari itu, diperlukannya kegiatan mereduksi data, maksudnya adalah merangkum dan memilih data-data yang pokok dan penting untuk dicari mengenai tema dan pola dari hasil yang telah dilakukan, mengubah data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen menjadi data yang bermakna. Reduksi data dilakukan setelah melakukan observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data dalam metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini bisa dilakukan dengan uraian atau deskripsi singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014, hlm.249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk mempermudah memahami apa yang terjadi di lapangan. Selain itu, Sugiyono (2014, hlm.249) menyarankan, dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, jejaring kerja, dan sejenisnya.” Penyajian data yang dilakukan di dalam penelitian ini berupa teks naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Seluruh data yang di dapat akan disajikan selanjutnya akan disimpulkan. Sugiyono (2014, hlm.252) menyebutkan “kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya”. Sebaliknya, jika kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan tetap saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut kredibel.

Peneliti akan mengkaji berulang-ulang seluruh temuan data yang ada, data akan dikelompokkan sesuai proporsi yang telah dirumuskan, kemudian peneliti akan melaporkan hasil penelitian secara lengkap.